

## BAB 5

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Profil pembelajaran awal mementaskan drama di SMP DTBS Putri Bandung dapat dirinci sebagai berikut.
  - a) Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan hasil angket, diketahui bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran adalah *power point*. Penggunaan media pembelajaran tersebut kadang-kadang digunakan dalam pembelajaran mementaskan drama.
  - b) Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia SMP DTBS Putri Bandung, diketahui bahwa media pembelajaran mementaskan drama kurang dipersiapkan dengan baik karena dirasa pembuatan media pembelajaran membutuhkan waktu yang lama, guru bahasa Indonesia yang bersangkutan memiliki kesibukan lain, materi pementasan drama tidak memuat hal-hal yang membantu siswa menyiapkan kemampuan mementaskan drama dengan baik, seperti tidak adanya materi cara berlatih dram dengan baik dan benar. Dalam hasil angket, sebesar 34% masih mengatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan tersebut kurang efektif dan inovatif. Selain, itu metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah dan metode belajar mandiri.
  - c) Berdasarkan hasil wawancara, guru bahasa Indonesia mengatakan bahwa diperlukannya media pembelajaran yang kreatif dan efektif untuk membantu siswa mementaskan drama dengan baik. Menurut beliau, media pembelajaran sangat penting keberadaannya untuk menunjang tujuan pembelajaran. Guru bahasa Indonesia juga mengatakan bahwa dalam media diperlukan materi-materi yang menuntun siswa melakukan praktik yang baik dan benar.

- d) Berdasarkan hasil angket kebutuhan para siswa terhadap media pembelajaran, tanggapan mengenai ketertarikan siswa terhadap media yang memuat gambar dan suara adalah sebesar 100%. Hasil lainnya menunjukkan bahwa sebesar 79% siswa tidak mengalami kesulitan menggunakan media pembelajaran dan sebesar 96% siswa setuju dengan dibuatnya media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
2. Sesuai dengan analisis kebutuhan siswa terhadap multimedia dalam pembelajaran drama, konten materi dan evaluasi disesuaikan dengan KI dan KD mementaskan drama untuk mencapai tujuan pembelajaran, variasi penyampaian materi dan informasi dibentuk dalam pelbagai komponen, seperti teks dan video, serta kejelasan, ketepatan, dan kemenarikan *background*, *layout*, warna, dan jenis huruf yang dimuat dalam multimedia pembelajaran mementaskan drama.
  3. Rancangan awal multimedia dibuat dalam bentuk *story board* yang akan diwujudkan berupa tampilan dengan menggunakan bantuan *Software Construct*. Rancangan dibuat berdasarkan profil pembelajaran dan analisis kebutuhan terhadap media pembelajaran di SMP DTBS Putri Bandung pada siswa kelas VIII.
  4. Proses pengembangan multimedia pembelajaran disimpulkan sebagai berikut.
    - a) Setelah mendapat saran perbaikan dari ahli media. Hasil akhir validasi media menunjukkan angka persentase sebesar 72%. Hal itu berarti multimedia pembelajaran mementaskan drama ini dikategorikan baik. Maka dari itu, multimedia pembelajaran mementaskan drama ini sudah layak digunakan dalam pembelajaran.
    - b) Setelah mendapat saran perbaikan dari ahli materi, hasil akhir validasi materi menunjukkan angka persentase sebesar 90%. Hal

itu berarti multimedia pembelajaran mementaskan drama ini dikategorikan sangat baik. Maka dari itu, materi dalam multimedia pembelajaran mementaskan drama ini sudah layak digunakan dalam pembelajaran.

- c) Bentuk akhir multimedia pembelajaran pementasan drama adalah tampilan rancangan yang telah mengalami revisi oleh para ahli dengan bantuan *Software Construct*. Penggunaan multimedia ini hanya bisa digunakan di laptop atau komputer.
5. Hasil respons pengembangan multimedia pembelajaran dalam mementaskan drama ini adalah sebagai berikut.
- a) Berdasarkan hasil penghitungan nilai kemampuan siswa kelas VIII dalam mementaskan drama, didapatkan hasil nilai rata-rata sebesar 3,025%. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan mementaskan drama siswa kelas VIII SMP DTBS Putri dinilai baik. Maka dari itu, respons siswa dalam kemampuan mementaskan drama dinilai baik.
  - b) Berdasarkan hasil angket penilaian siswa kelas VIII SMP DTBS Putri Bandung, dapat disimpulkan bahwa multimedia pembelajaran mementaskan drama ini diterima oleh siswa dengan sangat baik. Multimedia dinilai mudah dijalankan, memiliki tingkat kesalahan rendah, efisien dalam penggunaan, dan memiliki kualitas yang baik.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memaparkan implikasi sebagai berikut.

1. Penelitian ini menghasilkan produk multimedia yang dapat digunakan pengajar dalam pembelajaran pementasan drama di sekolah.

2. Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai proses tahapan rancangan hingga pengembangan multimedia sehingga dapat diketahui kekurangan dan kelebihan multimedia ini ketika akan digunakan.

### **5.3. Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memaparkan implikasi sebagai berikut.

1. Peneliti menyimpulkan bahwa multimedia ini dapat dikembangkan lebih lanjut untuk dapat dimuat dalam gawai mengingat gawai merupakan bantuk dari teknologi yang sering digunakan karena kemudahan dan kepraktisannya pada era globalisasi ini. Hal tersebut perlu dilakukan karena multimedia dalam gawai lebih mudah dijangkau siswa sehingga pembelajaran dapat dilakukan di mana-mana.
2. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan masih terbatas sehingga kurang mewakili keseluruhan siswa dalam lingkup yang luas. Untuk mengetahui keefektifan lebih dalam dan luas penggunaan multimedia pembelajaran mementaskan drama ini, perlu dilakukannya uji coba pada lingkup sekolah menengah pertama yang luas di Bandung, bahkan lebih besar dari wilayah Bandung.